

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu negara membutuhkan generasi bangsa yang memiliki kemampuan dan keahlian sehingga dapat meneruskan perjuangan untuk membangun negeri. Mencetak suatu generasi yang memiliki kemampuan itu tentunya harus ditempuh dengan berbagai hal yakni salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan akan membekali seseorang baik itu pengetahuannya, keterampilannya dan sikap sehingga hasil dari proses pendidikan itu tidak hanya memiliki pengetahuan saja melainkan dapat menjadi generasi yang memiliki akhlak mulia.

Proses dalam pendidikan yang berhasil akan ditandai dengan banyaknya peserta didik yang lulus dan mendapatkan keahlian serta mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Di sekolah pendidikan sangat ditekankan pada pencapaian suatu kompetensi yang dikuasai peserta didik, dan pencapaian itu disebut dengan hasil belajar. Ketercapaian hasil yang diinginkan oleh peserta didik merupakan tujuan guru melakukan proses pembelajaran di kelas.

Hasil belajar yang maksimal tentunya akan diraih ketika peserta didik mampu belajar dengan baik di kelas dan dapat memperhatikan guru memberikan penjelasan. Kemampuan setiap peserta didik dalam memahami materi pelajaran sangat berbeda-beda sehingga hal ini dapat menghasilkan hasil belajar yang berbeda pula. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada dasarnya faktor itu dapat berasal dari diri peserta didik sehingga dapat mempengaruhi hasil dari pembelajaran yang dilakukan. Faktor itu adalah minat, bakat, motivasi, kesehatan, kondisi emosi, dan kebiasaannya dalam belajar. Faktor yang juga dapat mempengaruhi pencapaian yang dicapai dalam belajar juga dipengaruhi dari luar misalnya teman, faktor keluarga, sekolah, pembelajaran dari guru, dan dari masyarakat.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi hasil yang dicapai dalam belajar oleh peserta didik adalah motivasi. Yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu dorongan atau keinginan yang ada dalam diri individu yakni peserta

didik untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Tanpa adanya motivasi maka tidak ada hasrat yang kuat untuk melakukan pembelajaran. motivasi yang ada pada diri peserta didik itu dapat berupa keinginan untuk memiliki peringkat pertama, keinginan untuk bisa membanggakan orang tua, keinginan untuk memenuhi harapan orang tua, keinginan untuk mencapai impian dan cita-cita.

Selain itu, faktor kedua yang juga dapat menjadikan hasil belajar menjadi maksimal adalah minat atau ketertarikan peserta didik dalam belajar. Tidak dapat kita alihkan bahwa minat adalah hal pertama dalam memulai pembelajaran sehingga peserta didik dapat terfokus dalam pembelajaran. tanpa adanya minat maka peserta didik tidak akan perhatian maupun tanggap terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam mengidentifikasi masalah terkait dengan hasil belajar dan faktornya, peneliti elakukan studi pendahuluan atau prasurvei dengan mengadakan suvei di SMA Negeri 1 Purbolinggo. Dari prasurvei tersebut diperoleh data awal bahwa KKM untuk mata pelajaran ekonomi kelas X adalah 68. Dari kriteria tersebut, hasil nilai ujian semester genap diperoleh dengan dokumentasi dari guru mata peajaran ekonomi kelas X ISOS yakni tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Data hasil ujian semester genap Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Kelas	KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Keseluruhan	
						Siswa	Persentase (%)
1.	X ISOS 1	> 68	Tuntas	21	58,33	36	100
		< 68	Belum Tuntas	15	41,66		
2.	X ISOS 2	> 68	Tuntas	17	47,22	36	100
		< 68	Belum Tuntas	19	52,77		
3.	X ISOS 3	> 68	Tuntas	4	11,11	36	100
		< 68	Belum Tuntas	32	88,88		
4.	X ISOS 4	> 68	Tutas	25	71,42	35	100
		< 68	Belum Tuntas	10	28,57		

Sumber : Hasil prasurvei Nilai Semester Genap Siswa Kelas X ISOS SMA Negeri 1 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020.

Merujuk pada tabel 1. dapat diketahui bahwa dari hasil belajarsiswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X ISOS 1 dengan jumlah siswa 36, siswa yang mencapai ketuntasan belajar berjumlah 21 siswa atau dengan persentase

58,33% sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan berjumlah 15 siswa atau dengan persentase 41,66%. Pada kelas X ISOS 2 dengan jumlah siswa 36, siswa yang mencapai ketuntasan belajar berjumlah 17 siswa atau dengan persentase 47,22% sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan berjumlah 19 siswa atau dengan persentase 52,77%. Pada kelas X ISOS 3 dengan jumlah siswa 36, siswa yang mencapai ketuntasan belajar berjumlah 4 siswa atau dengan persentase 11,11%, sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar berjumlah 32 siswa atau dengan persentase 88,88%. Dan untuk kelas X ISOS 4 dengan jumlah siswa 35, siswa yang mencapai ketuntasan belajar berjumlah 25 siswa atau dengan persentase 71,42%, sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar berjumlah 10 siswa atau dengan persentase 28,57%.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari 4 kelas tersebut dihitung secara keseluruhan kelas dengan jumlah 143 siswa, untuk siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan KKM >68 berjumlah 67 siswa atau dengan persentase 46,85%, sedangkan untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berjumlah 76 siswa atau dengan persentase 53,15%. Kriteria tuntas dan tidak tuntas tersebut didasarkan atas indikator penetapan KKM.

Berdasarkan pra survei yang telah dipaparkan di SMA Negeri 1 Purbolinggo yang dilakukan peneliti diduga bahwa salah satu permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi yakni motivasi belajar. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar cenderung bermalas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dikelas. Berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi, mereka biasanya cenderung rajin mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan.

Faktor lain yang juga ikut berpartisipasi dalam meningkatkan hasil belajar ialah minat. Minat atau ketertarikan siswa akan pelajaran maupun minat lain juga dapat menjadi pemicu hasil belajar yang tinggi. Misalnya saja, peserta didik yang tertarik untuk belajar ekonomi akan senantiasa mengikuti pelajaran dan selalu perhatian terhadap apa saja yang disampaikan guru. Dengan demikian maka hasil belajarnya akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti mengangkat judul sebagai berikut : **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI**

**SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO SEMESTER GANJILTAHUN PELAJARAN 2020/2021”.**

Berdasarkan masalah tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

**B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apakah ada pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

**D. Kegunaan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini akan berguna bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi siswa  
Dapat meningkatkan hasil belajar dengan pengalaman belajar yang berpusat pada pengoptimalan potensi diri secara baik.
2. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi dan minat siswa pada pelajaran ekonomi

### 3. Bagi Sekolah

Hasil dari riset ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas peserta didik karena dengan hasil belajar yang tinggi berarti proses pembelajaran telah mencapai tujuan dan secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas siswa.

## **E. Asumsi Penelitian**

### **1. Asumsi Penelitian**

Asumsinya dalam penelitian ini yaitu ketika peserta didik memiliki dorongan kuat atau motivasi baik khususnya motivasi dari dalam diri maka potensi untuk hasil belajar tinggi dapat diraih. Selain itu, hasil belajar yang tinggi juga akan meningkat apabila peserta didik memiliki ketertarikan atau minat terhadap materi pelajaran atau pelajaran yang sedang dijalaninya.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian di SMA Negeri 1 Purbolinggo memiliki keterbatasan dalam hal ini:

- a) Penelitian ini hanya menggunakan sebagian dari populasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b) Peneliti hanya meneliti faktor minat dan motivasi saja untuk menghasilkan hasil belajar yang maksimal